

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA RUMAH MAKAN AYAM GEPREK MANTAP

DESIGNING WEB-BASED SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF AYAM GEPREK MANTAP RESTAURANT

Oleh: Ragil Setia Budi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

agielsetyaboedy@gmail.com

Mahendra Adhi Nugroho

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang sudah berjalan di Ayam Geprek Mantap. (2) Mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *web* yang sesuai dan layak diterapkan di Ayam Geprek Mantap.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Subjek penelitian adalah Rumah Makan Ayam Geprek Mantap yang beralamatkan di Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di Ayam Geprek Mantap. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pencatatan penjualan Ayam Geprek Mantap masih manual. (2) Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web menggunakan metode SDLC: (a) Analisis sistem meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Pada analisis kelayakan menunjukkan bahwa sistem baru layak diterapkan disemua aspek yaitu: kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasional, dan sosial. (b) Terdapat beberapa tabel yang dikembangkan pada desain sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* yaitu tabel *admin*, tabel *member*, tabel produk, tabel kategori produk, tabel transaksi, dan tabel transaksi detail. Selain itu form yang dibuat meliputi form *login admin*, form data admin, form produk, form kategori produk, form pembayaran, & form pelanggan. (c) Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Ayam Geprek Mantap dimulai dari tahap persiapan, pelatihan karyawan, dan pengujian sistem. Pada saat pengujian sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* terbukti mampu membantu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu: (a) Informasi transaksi penjualan, (b) Informasi Laporan penjualan, Metode konversi yang digunakan adalah metode konversi Modular.

Kata kunci: Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, *Web*.

Abstract

The objectives of the research were: (1) to find out current sales accounting information system in Ayam Geprek Mantap (2) to find out the appropriate web based sales accounting information system. The nature of the research was research and development. The subject of the research was Ayam Geprek Mantap Restaurant which is located in Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. The object was web based sales accounting information system. The data were collected by interviews and documentation. The system developed method used in this research was System Development Life Cycle (SDLC).

The results of the research showed that (1) Ayam Geprek Mantap used manual sales recording process (2) The developed of web based sales accounting information system used SDLC method: (a) The system was analyzed through PIECES analysis, system needs analysis, and system appropriateness analysis.

In the appropriateness analysis showed that the new system was appropriate to be implemented in all aspects includes technical appropriateness, economic, legal, operational and social. (b) In the design of web based sales accounting information system, there were some tables which were admin table, member table, product table, product category table, transaction table, and detailed transaction table. Beside that the forms which were made include login admin form, admin

data form, product form, product category form, payment form and member form. (c) The implementation of web based sales accounting information system in Ayam Geprek Mantap was started from preparation stage, employees training, and system testing. In the system testing of web based sales accounting information proved that the system able to provide information and meet with the restaurant's needs which were: (a) sales transaction information, (b) sales information report. The conversion method used was Modular Conversion Method.

Keywords: Designing, Accounting Information System, Sales, Web.

PENDAHULUAN

Makin pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk menjadikan kebutuhan akan bahan pangan menjadi hal yang utama guna memenuhi kelangsungan hidup orang banyak. Hal ini menjadikan usaha kuliner menjadi salah satu jenis usaha yang diminati oleh para pelaku usaha. Dengan makin banyaknya usaha kuliner maka adanya pencatatan terutama penjualan menjadi sangat penting mengingat pencatatan penjualan adalah proses awal untuk mengetahui perkembangan usaha tersebut. Pelaku usaha tidak akan bisa menganalisis usahanya jika hanya berpedoman pada pembelian dan biaya produksi saja tanpa melihat berapa *income* yang didapat dari penjualan. Perkembangan teknologi menjadikan arus perdagangan berkembang. Dengan teknologi mereka bisa menekan biaya, waktu dan tenaga sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Bahkan saat ini dengan memanfaatkan teknologi website, sistem bisa diakses dari jarak jauh sehingga mempermudah dalam pengontrolan.

Di kota-kota besar TI sudah mulai banyak digunakan baik secara personal maupun secara kolektif. Penerapan Teknologi Informasi (TI) bagi pelaku usaha banyak sekali manfaatnya. Manfaat yang paling dasar tentu saja kita bisa mengetahui berapa banyak barang yang terjual. Sebetulnya banyak cara untuk mengetahui berapa banyak penjualan kita. Namun dengan Teknologi Informasi (TI) para pelaku usaha dapat mengetahui informasi penjualan dengan cepat dan akurat. Makin pesatnya perkembangan internet juga menyebabkan kita bisa mengetahui banyak sekali informasi di seluruh dunia cukup dengan melihat layar monitor. Salah satu media yang banyak diakses adalah *web*. Penggunaan *web* sendiri tidak hanya sebatas portal mencari informasi, namun juga dapat digunakan untuk penerapan sistem informasi penjualan. Salah satu keunggulan sistem berbasis *web* diantaranya adalah sistem bisa digunakan di komputer manapun selama komputer itu terhubung dengan jaringan. Sehingga antar cabang usaha dapat dihubungkan melalui jaringan

internet dengan memanfaatkan *web browser* sebagai media untuk mengakses sistem dari *Database Server*. Penggunaan internet tentu hanya dikhususkan pada usaha yang memiliki cabang yang berjauhan. Sistem berbasis *web* kebanyakan menggunakan konsep model jaringan *peer-to-peer (P2P)* dimana antar komputer bisa saling berbagi selama terhubung dalam jaringan. Berbagai informasi lain juga bisa ditampilkan sehingga mempermudah pelaku usaha dalam pengambilan keputusan.

Pelaku usaha yang belum menerapkan sistem informasi penjualan baik yang berbasis *web* maupun *desktop* akan mencatat secara manual. Hal ini tentunya lebih baik daripada tanpa catatan sama sekali. Pencatatan manual memiliki banyak sekali kelemahan terkait efisiensi dan efektifitas, *human error*, maupun data yang rawan manipulasi menjadikan perlu adanya pencatatan yang efektif, cepat, dan tentu saja akuntabel. Dengan pencatatan yang terkomputerisasi maka pencatatan bisa dilakukan dengan model *cash basic* maupun secara Akrual. Penerapan sistem yang terkomputerisasi akan mempermudah proses bisnis terlebih jika volume penjualan terus melonjak naik. Penggunaannya juga akan meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengembangan sistem model SDLC (*System Development Life Cycle*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ayam Geprek Mantap yang beralamat di Jalan Rajawali Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Waktu Penelitian dimulai pada bulan September 2015.

Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah pemilik dan karyawan Ayam Geprek Mantap, sedangkan obyek penelitiannya adalah Sistem Informasi Penjualan yang dilaksanakan oleh Ayam Geprek Mantap.

Prosedur

Data yang digunakan adalah data primer. Peneliti mengambil informasi langsung ke usaha yang dijadikan objek penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Data atau informasi yang diperoleh dari metode tanya jawab adalah gambaran umum perusahaan, sistem yang ada, sistem penjualan, serta hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan perusahaan. Hal ini

dibutuhkan guna mendapatkan informasi yang lebih detail terkait hal-hal apa saja yang ada di perusahaan guna menunjang penelitian.

b. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung di lapangan pada obyek penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran kondisi yang terjadi berdasarkan persepsi dari peneliti.

c. Dokumentasi

Proses ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

a. Data

Data yang digunakan berupa dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode antara lain dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber di perusahaan yang dilakukan penelitian. Metode Observasi Yaitu metode mengamati secara langsung di lapangan pada obyek penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran kondisi yang terjadi berdasarkan persepsi dari peneliti.

Dokumentasi merupakan catatan yang diperoleh dari dokumen-dokumen fisik maupun non fisik di lokasi penelitian terkait.

b. Teknik Analisis Data

1) Tahap Analisis Sistem

Analisis ini digunakan untuk menganalisis sistem lama perusahaan dan menggambarkan kebutuhan pemakai pada Ayam Geprek Mantap. Tahapan ini diantaranya:

a) Analisis PIECES

Analisis ini dilakukan terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan (*performance, information, economy, control, efficiency, services*) yang digunakan untuk mendapatkan masalah utama (Hanif Al Fatta, 2007:51).

Analisis ini terdiri dari:

- 1) *Performance*, berkaitan dengan peningkatan terhadap kinerja sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
- 2) *Information*, berkaitan dengan ketepatan maupun keakuratan informasi yang diterima perusahaan.
- 3) *Economy*, permasalahan ekonomi yang berkaitan dengan biaya dan keuntungan. Dengan adanya kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem lama, maka mungkin terjadi

biaya yang tidak dapat diramal atau dikenal.

- 4) *Control* atau pengendalian dalam sebuah sistem sangat diperlukan yaitu untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap kesalahan yang terjadi.
- 5) *Efficiency*, peningkatan terhadap efisiensi operasi berkaitan dengan apakah terjadi proses yang boros yang tidak ada gunanya dan berkaitan dengan perbandingan *output* dan *input*.
- 6) *Services*, peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem berhubungan dengan kepuasan dari *user*.

b) Analisis Kebutuhan Sistem

Penulis akan melakukan pengamatan langsung atau observasi terhadap kegiatan operasional perusahaan terkait sistem penjualan tunai pada usaha Ayam Geprek Mantap, sehingga peneliti mampu mengetahui data atau dokumen apa saja yang dibutuhkan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *web*.

Analisis kebutuhan sistem terbagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan non fungsional

adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, politik, dan budaya.

c) Analisis Kelayakan Sistem

Dengan analisis ini penulis akan mencoba mencari tahu apakah sistem yang sudah berjalan memang layak untuk dilakukan pengembangan. Aspek tersebut diantaranya:

(1) Kelayakan Teknis

Agar dapat dikatakan layak secara teknis, maka sistem yang dibuat harus memiliki kriteria yang mengikuti perkembangan teknologi saat ini, tingkat pemakaian yang mudah, dan terjangkau.

(2) Kelayakan Operasional

Layak secara operasional dalam artian ketika sistem dapat membantu operasional terutama di bagian penjualan sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah, tidak malah menjadikan sebagai beban operasional.

(3) Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi merupakan aspek yang paling dominan dari aspek kelayakan. Beberapa metode kuantitatif yang dapat digunakan untuk melakukan analisis kelayakan adalah sebagai berikut (Freddy Rangkuti, 2005:205):

i. *Payback period*

Metode ini digunakan untuk mengukur jumlah tahun yang diperlukan

untuk mendapatkan kembali investasi awal yang telah dikeluarkan.

ii. Metode *Net Present Value (NPV)*

Metode *Net Present Value* merupakan metode yang mempertimbangkan nilai waktu dari uang, yaitu menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi arus dari uang. Bila NPV bernilai lebih dari 0 (nol), berarti investasi menguntungkan dan sistem layak untuk dikembangkan.

iii. *Return On Investment*

Return on investment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Jika ROI bernilai positif maka ROI dianggap layak, jika bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

(4) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Diantaranya penggunaan aplikasi pendukung sistem harus menggunakan aplikasi legal.

(5) Kelayakan Sosial

Sistem dikatakan layak secara sosial apabila dalam penerapannya tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan.

2) Perancangan Sistem

Dalam tahap perancangan sistem ada akan dibuat beberapa permodelan diantaranya permodelan proses, permodelan *database*, permodelan *interface*.

1. Permodelan Proses

Permodelan proses ditujukan untuk menggambarkan bagaimana sistem jalannya sistem dan segala aktifitasnya. Dengan adanya permodelan proses diharapkan dapat mempermudah penggambaran dan pemahaman proses yang dilewati.

2. Permodelan *Database*

Permodelan *database* akan menghasilkan struktur *database* yang menunjang sistem penjualan. Dalam desain *database* ini akan akan dibuat beberapa desain tabel diantaranya:

(1) Tabel *Admin*

(2) Tabel *Member / Pelanggan*

(3) Tabel Produk

(4) Tabel Kategori Produk

(5) Tabel Transaksi

(6) Tabel Detail Transaksi

3. Permodelan *interface*

Permodelan *interface* atau antar muka adalah merancang tampilan dari sistem tersebut saat sedang ditampilkan. Untuk permodelan *interface* ini terdiri dari desain *input* dan desain *output*. Desain input akan menghasilkan beberapa form yang berbeda-beda fungsinya. Sedangkan

desain output akan menghasilkan beberapa laporan yang berbeda-beda informasinya.

Form yang dihasilkan dari desain input diantaranya:

- 1) *Form Login Admin*
- 2) *Form Data Admin*
- 3) *Form Produk*
- 4) *Form Kategori Produk*
- 5) *Form Pembayaran*
- 6) *Form Pelanggan*

Laporan yang dihasilkan dari desain output diantaranya:

- 1) Laporan Detail Transaksi
- 2) Laporan Data Produk
- 3) Laporan Data Pelanggan
- 4) Laporan Penjualan

3) Tahap Implementasi Sistem

Setelah dilakukan perancangan sistem, tahap selanjutnya adalah implementasi sistem. Ditahap ini sistem yang sudah dibuat dioperasikan sehingga diketahui secara langsung apa yang terjadi.

Tahap implementasi ini terdiri dari :

a. Persiapan Rencana Implementasi

Pada tahap ini akan dipersiapkan segala kebutuhan sebelum implementasi dilakukan, seperti *Software* dan *Hardware*. Selain itu data-data yang akan digunakan diinput terlebih dahulu guna mengefisienkan proses selanjutnya.

b. Implementasi Sistem

Implementasi sistem dibagi kembali menjadi beberapa tahap diantaranya:

1) Pengenalan Sistem

Pada tahap ini akan diajarkan tentang cara pengoperasian sistem, fitur-fitur yang ada, dan penanganan ketika terjadi masalah. Sasaran pertama untuk pengenalan ini adalah pemilik usaha.

2) Pengembangan dan Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan praktek secara langsung terhadap penerapan sistem. Tahap ini diperlukan agar pengguna mulai terbiasa dalam pengoperasian sistem. Selain itu pengujian ini juga sebagai pembandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru. Proses ini menggunakan konversi panel, yaitu dengan melakukan implementasi sistem baru secara bersamaan dengan sistem lama. Pendekatan ini memberikan perlindungan ini untuk mengantisipasi kegagalan sistem yang baru.

3) Analisis Hasil Implementasi

Analisis ini dimaksud untuk mengetahui hasil implementasi sistem jika ada kekurangan maka sistem akan diperbaiki.. analisis ini digunakan untuk mengetahui konversi yang tepat untuk menerapkan sistem tersebut.

4) Konversi Sistem

Konversi ini digunakan untuk mengubah sistem lama ke dalam sistem

baru. Konversi ini diterapkan sesuai dengan hasil analisis sistem.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan Ayam Geprek Mantap yaitu fungsi penerimaan kas dan fungsi persediaan barang perusahaan. Apabila terjadi penjualan produk, karyawan bagian kasir akan melakukan fungsi penerimaan kas. Sedangkan pada fungsi persediaan barang akan melakukan manajemen bahan baku dengan melakukan penambahan maupun pengurangan jumlah persediaan. Pada penerapan fungsi lama tidak memiliki posisi sentral untuk melakukan fungsi pencatatan akuntansi sehingga peran dari kontroler menjadi perangkat segala pencatatan di lapangan. Dengan adanya sistem baru tentunya cukup mempermudah dalam melakukan pencatatan mengingat data acuan sudah tersimpan dengan aman di sistem. Namun meskipun begitu diharapkan ada upaya dari pemilik untuk membuat jabatan baru yang permanen untuk menjalankan fungsi akuntansi. Mungkin tak perlu ada satu-satu di semua cabang namun peran dari karyawan

tersebut mampu mencakup fungsi akuntansi di semua cabang ayam geprek mantap.

2. Dokumen dan Catatan Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Ayam Geprek Mantap

Pada Ayam Geprek Mantap dokumen yang digunakan adalah Nota penjualan. Sebelum penerapan Sistem yang baru, tidak semua konsumen mendapat nota. Hanya mereka yang memesan secara *delivery* saja yang mendapat nota. Dengan adanya sistem yang baru, semua konsumen mendapat nota. Nota tersebut memuat Nomor Nota, Tanggal dan jam, detail transaksi, total tagihan, uang yang dibayarkan, dll. Apabila terdapat kekurangan pembayaran atau terdapat transaksi yang dibayarkan di akhir misal pembelian *delivery* maka pada nota akan terdapat tanda pending serta jumlah kekurangan transaksi sehingga mempermudah dalam penagihan.

Pada pencatatan terdapat rekap dari korinator terkait kondisi Cash flow harian. Catatan *Cash Flow* memuat Saldo kas Awal, Omset Harian, Belanja Harian, dan Saldo Kas Akhir. Pada dasarnya hal ini sama dengan sebelum-sebelumnya hanya saja kalau sebelumnya hanya menggunakan secarik kertas, namun saat ini menggunakan secarik kertas dan juga buku tulis.

3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap

Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap, terdapat tiga prosedur yang terkait penjualan, yaitu prosedur pemesanan, prosedur input Transaksi Penjualan, prosedur penyerahan dan penerimaan pembayaran, dan prosedur pencatatan penjualan tunai. Prosedur pesanan merupakan prosedur yang dimulai dari pesanan dari konsumen yang kemudian diproses. Prosedur input transaksi penjualan dilakukan dengan memasukan data makanan yang disantap atau dipesan kemudian akan muncul nominal yang harus dibayarkan. Kemudian dilanjutkan ke prosedur selanjutnya yaitu penerimaan pembayaran. Konsumen membayar sesuai nominal yang ditagihkan dan karyawan akan mencetak *invoice* untuk konsumen. Data transaksi penjualan akan masuk secara otomatis ke dalam sistem dan dapat dibuka oleh pemilik. Laporan penjualan juga dapat di *export* ke dalam format *excel* dan PDF. Selanjutnya setelah *Closing* kordinator akan membuat rekap *Cashflow* yang memuat *omset* dan jumlah kas warung. Prosedur tersebut Ayam Geprek Mantap memang sudah selayaknya ada di transaksi penjualan. Namun, prosedur tersebut masih terdapat kekurangan yaitu adanya kemungkinan pelaku dipegang oleh satu orang yang sama. Dalam hal masih

berpotensi akan adanya tindak kecurangan pada setiap prosedur yang ada.

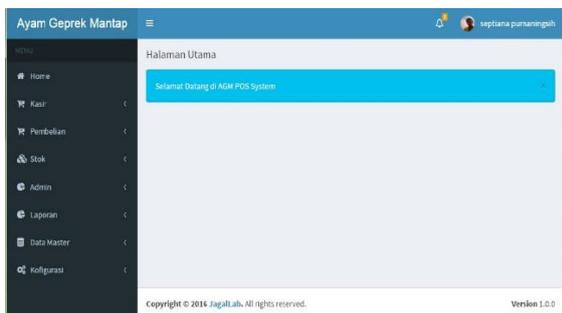
4. Sistem Pengendalian Internal pada Ayam Geprek Mantap

Sistem pengendalian internal pada Ayam Geprek Mantap kurang berjalan dengan baik karena dalam operasionalnya yang bertugas menjalankan sistem bisa siapa saja. Karena secara teori dianjurkan ada pemisahan tugas dalam fungsi sistem karena seseorang yang memiliki kewenangan penuh dalam 2 tugas atau lebih yang berkaitan maka berpeluang besar untuk melakukan kecurangan. Namun hal ini sepertinya susah untuk dirubah karena background dari karyawan yang kurang terbiasa bekerja dalam posisi yang tetap. Struktur organisasi Ayam Geprek Mantap masih belum dibagi ke dalam fungsi-fungsi yang sesuai dengan tugas pekerjaannya. Mengingat struktur organisasi di Ayam Geprek Mantap bisa berkembang sampai saat ini karena didukung oleh tim yang tidak besar namun luwes. Peran dari pemilik akan lebih diperlukan sebagai seorang *controller* dan pemegang fungsi keuangan. Dengan demikian pemilik bisa langsung segera menyelidiki apabila terjadi error maupun penggelapan dari karyawan tanpa harus menunggu kasus menjadi lebih parah. Faktur penjualan secara otomatis tercatat dalam sistem untuk menghindari manipulasi maupun kesalahan dalam

penghitungan tagihan kepada pelanggan. Pencatatan setiap transaksi penjualan dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga catatan pesanan dan laporan penjualan terhindar dari kesalahan. Catatan pesanan juga harus dikonfirmasi lebih lanjut kepada konsumen.

5. Desain Program Web Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada Ayam Geprek Mantap.

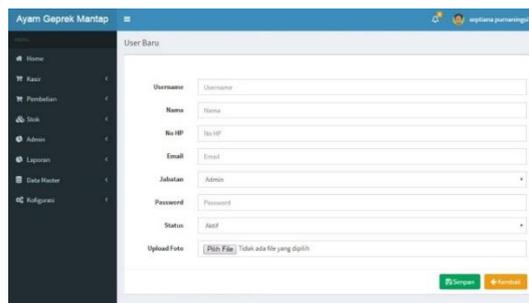
Setelah melakukan analisis kelayakan sistem maka tahap selanjutnya adalah membuat desain program web. Berikut desain antar muka program:



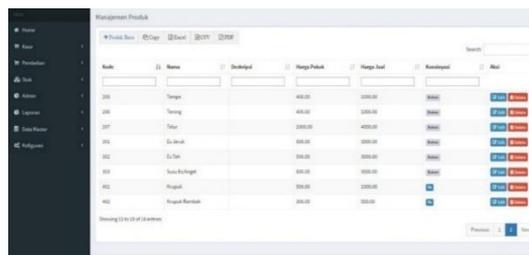
Gambar 1. Tampilan Utama Web



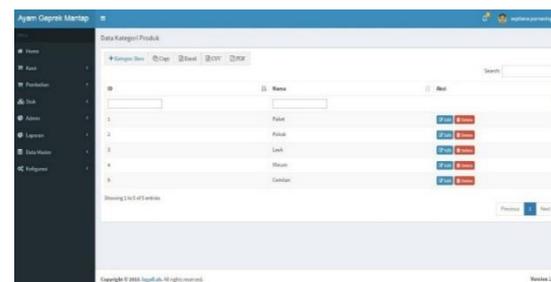
Gambar 2. Form Login



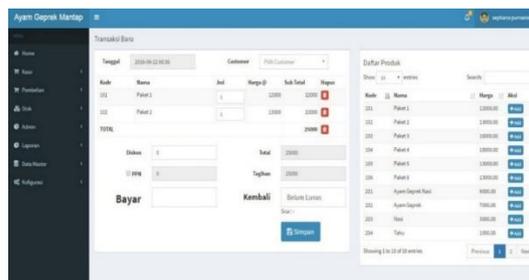
Gambar 3. Form Pendaftaran Data admin /user



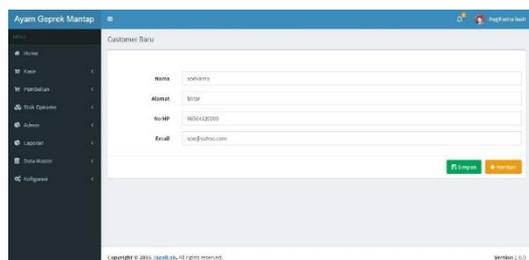
Gambar 4. Form Produk



Gambar 5. Form Kategori produk



Gambar 6. Form pembayaran/kasir



Gambar 7. Form Customer baru

Kode	Tanggal	Customer	Total	Status	Aksi
17	2016-06-27 21:46:00		13000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
18	2016-06-27 21:37:00		12000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
19	2016-06-27 09:20:00		12000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
14	2016-06-27 03:37:00		20000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
18	2016-06-27 01:31:00		25000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
12	2016-06-27 00:34:00		25000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
13	2016-06-22 07:59:00		80000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
9	2016-06-22 07:56:00		83000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]
1	2016-06-22 07:52:00		130000.00	Selesai	[Detail] [Print] [Refresh]

Gambar 8. Laporan Detail Transaksi

Kode	Nama	Deskripsi	Harga Pokok	Harga Jual	Aksi
101	Paket 1	Nasi Ayam Gepek + Minuman	6000.00	12000.00	[Detail]
102	Paket 2	Nasi Ayam Gepek + Minuman + Teh/Es/Minuman/Topping	5000.00	12000.00	[Detail]
103	Paket 3	Nasi Ayam Gepek + Minuman + Teler	8000.00	16000.00	[Detail]
104	Paket 4	Nasi Ayam Gepek Kombo + Minuman	12700.00	18000.00	[Detail]
105	Paket 5	Nasi Ayam Gepek + Minuman	7000.00	12000.00	[Detail]
106	Paket 6	Nasi Ayam Gepek Sosis	7000.00	12000.00	[Detail]

Gambar 9. Laporan Data Produk

ID	Nama	Alamat	No HP	Email	Aksi
1	Andika Jittha	Lampung			[Detail] [Edit] [Hapus]
2	Dedy Dharma	Sera			[Detail] [Edit] [Hapus]
4	Prima Pratika	Surabaya	3000100	primapratika@gmail.com	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 10. Laporan data pelanggan

Tanggal	Produk 1	Produk 2	Total
2016-06-01	0	0	0
2016-06-02	24.000	2	24.000
2016-06-22	24.000	2	24.000
2016-06-23	12.000	1	12.000
Total	60.000	5	122.000

Gambar 11. Laporan Penjualan Per Produk

Tanggal	Paket	Produk	Laik	Misem	Comilan	Total
2016-06-01	60.000	0	0	0	0	60.000
2016-06-02	24.000	0	0	0	0	24.000
2016-06-22	120.000	0	0	0	0	120.000
2016-06-23	25.000	0	0	0	0	25.000
Total	242.000	0	0	0	0	242.000

Gambar 12. Laporan Penjualan Per kategori

6. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis Web pada Ayam Gepek Mantap

a. Tahap Persiapan Rencana Implementasi

Pada tahap persiapan, semua kebutuhan implementasi sistem baru disiapkan. Diantaranya pengadaan *Hardware, Software*, dan perlengkapan pendukung sistem. Pengujian implementasi dilakukan langsung di Ayam Gepek Mantap pada bulan Juni 2016. Pemilik dan kordinator akan mendapat pelatihan lebih insentif terkait penggunaan sistem. Pelatihan karyawan dalam menjalankan program dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pelatihan pada Pemilik dan kordinator akan difokuskan pada bagaimana menjalankan sistem, konfigurasi *admin web*, menambah/edit barang, melayani penjualan, membuat laporan penjualan dan lain-lain. Sedangkan pada tingkat karyawan hanya lebih pada proses *login* dan pelayanan penjualan. Hal ini dilakukan hingga karyawan benar-benar menguasai program sistem yang dirancang dan benar-benar membantu bagian penjualan dalam efisiensi dan efektifitas kerja.

b. Pengujian dan Implementasi Sistem.

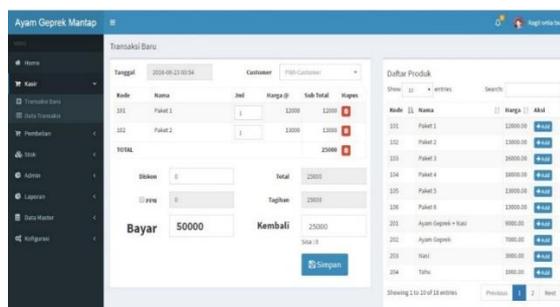
Pada pengujian kali ini akan ditampilkan pengujian pada transaksi penjualan dan laporan penjualan.

1) Transaksi baru

Langkah pertama adalah klik menu kasir dan pilih transaksi baru. Kemudian masukan data pesanan sebagai berikut.

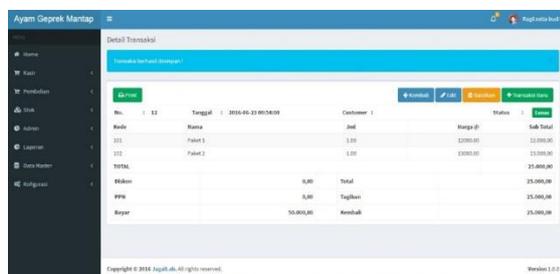
Jumlah Item : 2

Produk : Paket 1 dan paket 2



Gambar 12. Transaksi Baru

Setelah kolom bayar sudah di isi dengan uang yang dibayarkan maka secara otomatis akan dihitung kembalinya. Setelah mengklik tombol simpan maka akan muncul detail transaksi penjualan.



Gambar 13. Pengujian Detail Transaksi

Setelah dirasa cocok maka klik tombol print, kemudian akan muncul invoice berikut.

Ayam Geprek Mantap				
Jalan Ayam Jalan Jalan				
0812345678				
No	:	12		
Tanggal	:	2016-06-23 00:54:00		
Customer	:			
Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total
101	Paket 1	1.00	12000.00	12.000,00
102	Paket 2	1.00	13000.00	13.000,00
TOTAL				25.000,00
Diskon	:	0,00	Total	: 25.000,00
PPN	:	0,00	Tagihan	: 25.000,00
Bayar	:	50.000,00		

Gambar 14. Pengujian Invoice

2) Transaksi Pending

Apabila ada pemesanan antar yang melakukan pembayaran saat menu pesanan tiba di lokasi pemesanan, maka saat terjadi pembayaran transaksi baru di kolom bayar tidak perlu di isi dan langsung klik tombol “simpan”. Sehingga pada invoice akan muncul status pending.

Ayam Geprek Mantap				
Jalan Ayam Jalan Jalan				
0812345678				
No	:	13		
Tanggal	:	2016-06-23 01:11:00		
Customer	:			
Kode	Nama	Jml	Harga @	Sub Total
101	Paket 1	1.00	12000.00	12.000,00
102	Paket 2	1.00	13000.00	13.000,00
TOTAL				25.000,00
Diskon	:	0,00	Total	: 25.000,00
PPN	:	0,00	Tagihan	: 25.000,00
Bayar	:	0,00	Status	: Pending

Gambar 15. Pengujian Invoice pending

Saat status pending transaksi akan dirubah maka masuk ke Menu Bar “Kasir” dan Pilih “Data Transaksi”.



Gambar 16. Menu data transaksi

Setelah data transaksi berjalan ditampilkan maka klik icon “Edit Detail” pada kolom aksi.

Gambar 17. Data Transaksi penjualan berjalan



Gambar 18. Icon edit detail

Setelah Edit data transaksi ditampilkan masukan nominal kas yang dibayarkan dan kemudian klik “simpan” maka akan Status akan berubah dan Invoice yang sudah dirubah akan muncul.

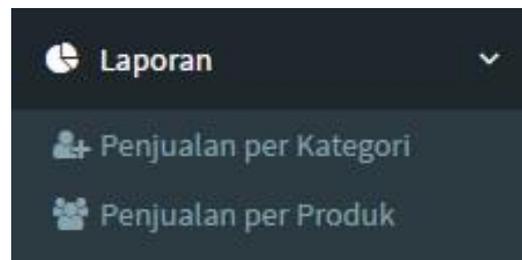
Gambar 19. Edit detail transaksi

Gambar 20. Invoice pending setelah diedit

3. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan adalah laporan menampilkan data penjualan periode

tertentu berdasarkan data perproduk dan per kategori. Saat laporan penjualan ini ditampilkan maka selain muncul detail laporan penjualan, juga akan muncul grafik. Dalam pengujian akan dicari Laporan Penjualan Per kategori untuk Bulan Juni. Klik pada “Laporan” dan Akan Muncul Pilihan ”Penjualan Per kategori” dan “Penjualan Per produk”

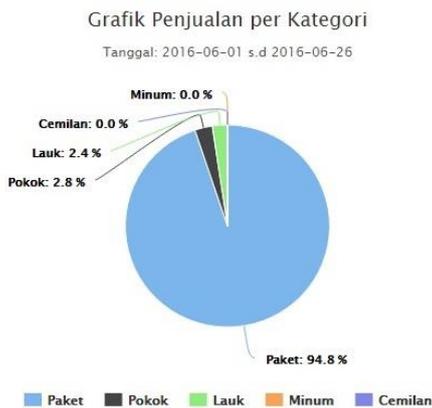


Gambar 21. Menu Laporan Penjualan

a. Laporan penjualan perkategori

Dalam laporan ini Laporan Penjualan Per Kategori menampilkan omset untuk produk berdasarkan kategori yang sudah dibuat di tabel kategori. Selanjutnya untuk periode tanggal yang diinginkan pengguna tinggal memasukan pada form tanggal.

Gambar 22. Laporan Penjualan Per Kategori



Gambar 23. Laporan grafik penjualan per kategori

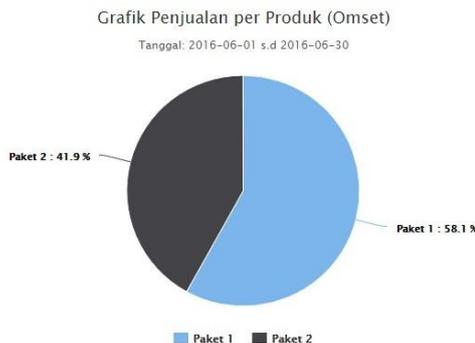
b. Laporan penjualan per produk

Dalam laporan ini Laporan Penjualan Per Produk menampilkan omset maupun quantity untuk produk yang dipilih. Pilihan Produk pun disesuaikan apakah berdasarkan kategori atau berdasar produk. Pada pengujian kali ini akan dimasukan data-data sebagai berikut:

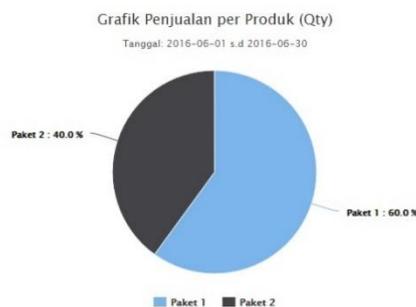
Laporan Periode : Juni
 Produk : Paket 1 dan Paket 2
 Tampilkan : Omset dan Quantity

Tanggal	Produk		Total	
	Paket 1	Paket 2	Omsset	Qty
2016-06-01	0	1	13.000	1
2016-06-21	24.000	0	24.000	2
2016-06-22	24.000	2	90.000	4
2016-06-23	12.000	1	25.000	2
Total	60.000	5	112.000	9

Gambar 24. Laporan Penjualan Per Produk



Gambar 25. Grafik omset penjualan per produk



Gambar 26. Grafik quantity penjualan per produk

c. Analisis hasil implementasi

Implementasi sistem dilakukan dengan Metode Konversi Modular atau bisa disebut dengan pendekatan *pilot project*, Yaitu implementasi sistem baru ke dalam organisasi secara sebagian . Alasan konversi modular adalah karena kondisi karyawan yang sudah terbiasa bergerak dengan sistem lama sehingga perlu ada penyesuaian terkait sistem baru. Secara keseluruhan, sistem dapat dijalankan pengguna dengan baik, pada hasil pengujian ini akan dievaluasi dan diperinci mengenai keberhasilan dan masalah yang

dihadapi ketika sistem ini diujikan.

Diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil pengujian berhubungan langsung dengan pengguna sistem. Pengguna yang melakukan pengujian terhadap aplikasi sistem ini semua yaitu karyawan Ayam Geprek Mantap. Meski baru pertama kali dicoba namun pengguna dapat menjalankan program ini dengan cukup baik. Hal ini karena dalam pengoperasian program ini tidak perlu dibutuhkan keahlian khusus karena aplikasi yang dibuat tergolong mudah untuk dipelajari dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Dalam pengoperasian sistem, pegawai yang dipilih sudah terbiasa dengan penggunaan perangkat layar sentuh sehingga dengan penggunaan perangkat layar sentuh lebih mudah untuk dipahami. Selanjutnya agar pengguna dapat menjalankan aplikasi sistem ini dengan cepat hal yang dibutuhkan hanya kebiasaan pengguna menjalankan aplikasi sistem ini.
- 2) Data yang dimasukkan ke dalam database juga tersimpan dengan baik dan hal ini juga meningkatkan keamanan dari kehilangan data apabila terjadi kerusakan pada komputer. Karena database tersebut disimpan dalam *web hosting* dan tidak terpengaruh apabila terjadi kerusakan

komputer ataupun saat komputer tersebut hilang. Program dilengkapi password untuk membatasi akses masuk ke dalam program demi keamanan sistem maupun data. Pada saat pengujian terdapat beberapa *error* pada program. Namun secara umum fungsi dari aplikasi dapat berjalan dengan baik mengingat fungsi-fungsi utama dari sistem dapat dioperasikan dengan baik.

- 3) Kekurangan program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berbasis *web* ini yaitu apabila program mengalami kerusakan, karyawan belum menguasai perbaikannya. Hal ini dikarenakan karyawan hanya dilatih untuk mengoperasikan/menjalankan program tersebut. Maka masih dibutuhkan teknisi dari pihak luar perusahaan untuk memperbaiki program sistem jika mengalami kerusakan.
- 4) Hasil pengujian berhubungan dengan program itu sendiri. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Web* ini memang sudah dapat berjalan . Hal ini dibuktikan dengan pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam pengujian ini peneliti dan pengguna sejauh ini belum menemukan permasalahan selain permasalahan di atas mengenai

pengujian program maupun pengujian sistem yang telah dibuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Ayam Geprek Mantap mengenai sistem informasi penjualan berbasis *web*, dapat diambil kesimpulan :

- a. Fungsi yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ayam Geprek Mantap.
Sistem informasi akuntansi penjualan Ayam Geprek Mantap berhubungan dengan sistem penerimaan kas dan sistem persediaan barang perusahaan.
- b. Dokumen dan catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap. Pada Ayam Geprek Mantap dokumen yang digunakan adalah Nota penjualan. Adanya sistem yang baru membuat semua konsumen mendapat nota. Pada pencatatan terdapat rekap dari kordinator terkait kondisi *Cash Flow* harian.
- c. Prosedur-prosedur yang terkait dengan penjualan pada Ayam Geprek Mantap. Prosedur yang ada pada Ayam Geprek Mantap yaitu prosedur pemesanan, Prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang dan prosedur pencatatan penjualan. Perubahan pada sistem baru adalah data transaksi

penjualan yang terjadi secara otomatis masuk kepada *server*.

- d. Sistem pengendalian intern perusahaan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Ayam Geprek Mantap.

Sistem pengendalian internal pada Ayam Geprek Mantap kurang berjalan dengan baik karena dalam operasional siapapun bisa menjalankan sistem. Maka pengguna yang berstatus karyawan memiliki fasilitas sistem yang berbeda dibandingkan akun yang berstatus manajemen.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Web* dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*.

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis *Web* pada Ayam Geprek Mantap dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* sebagai berikut:

- a. Analisis sistem meliputi analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem. Berdasarkan analisis PIECES diketahui bahwa sistem baru lebih baik dari semua aspek yang ada yaitu *performance, information, economy, control, efficiency, dan service*. Pada analisis kebutuhan sistem terdapat dua komponen yaitu kebutuhan fungsional

dan non fungsional. Pada kebutuhan fungsional, sistem baru memenuhi syarat dalam efisiensi dan keakuratan dalam penerapannya. Sedangkan kebutuhan non fungsional, sistem baru dirancang dengan perangkat keras dan lunak yang mudah didapat, serta pengoperasiannya juga mudah untuk dilakukan. Pada analisis kelayakan sistem yang meliputi kelayakan teknis, ekonomi, legal, operasional dan sosial. Metode yang digunakan adalah *payback period*, *net present value (NPV)* dan *return on investment (ROI)*. *Payback period* sistem baru setelah perhitungan menunjukkan bahwa investasi dapat kembali dalam jangka waktu 2 tahun 5 bulan 7 hari. *Payback period* kurang dari tiga tahun sehingga investasi layak dijalankan. Hasil perhitungan NPV menunjukkan Kondisi positif sebesar Rp. 533.362.125. NPV menunjukkan lebih besar dari nol sehingga investasi layak dijalankan. Pada hasil perhitungan ROI menunjukkan pengembalian investasi sebesar 14,35% yang berarti bahwa investasi layak dijalankan.

- b. Desain sistem yang dibuat meliputi desain *database*, desain *input* dan desain *output*. Desain database yang berisi beberapa tabel, yaitu tabel admin, tabel member, tabel Produk, tabel Kategori Produk, tabel

Transaksi, dan tabel transaksi detail. Pada desain input berisi form login admin, form data admin, form produk, form kategori produk, form pembayaran, & form Pelanggan. Sedangkan pada desain output menghasilkan Laporan Detail Transaksi, Laporan Data Produk, Laporan Data Pelanggan, dan Laporan Penjualan

Implementasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web pada Ayam Geprek Mantap

Implementasi menggunakan konversi Modular. Pada tahap persiapan, semua kebutuhan implementasi sistem baru disiapkan. Diantaranya pengadaan *Hardware*, *Software*, dan perlengkapan pendukung sistem. Pemilik dan kordinator akan mendapat pelatihan lebih insentif terkait penggunaan sistem. Tahap selanjutnya adalah pengujian sistem dengan sasaran uji yaitu *hardware*, *software* dan pengujian sistem yang diterapkan di Ayam Geprek Mantap.

Saran

- a. Perlu dilakukan pengembangan pada sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *web* ini sehingga tak hanya membahas mengenai sistem Penjualan saja namun juga pada pada sistem lain seperti sistem Stock barang, sistem

gaji, dll. Hal ini bertujuan agar sistem tersebut mampu menyesuaikan perkembangan dan kemajuan jaman. Sehingga sistem tersebut memiliki fungsi dan kegunaan yang lebih banyak.

- b. Diadakan evaluasi sistem secara berkala baik dari pihak Ayam Geprek Mantap maupun dari pihak peneliti, mengingat sistem masih baru dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.
- c. Saat akan ada penambahan cabang, Ayam Geprek Mantap harus mengkonsultasikan dengan pihak peneliti untuk dilakukannya proses *Upgrade* lebih lanjut. Kedepannya akan dibuat pengelompokan transaksi antar cabang dalam satu sistem.
- d. Sistem baru yang telah diimplementasikan dan dikonversi pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Ayam Geprek Mantap layak dikembangkan dipandang dari faktor produktifitas, diferensiasi dan manajemen. Kedepannya dari peneliti bahkan akan mengembangkan Sistem tersebut kedalam *Point Of Sale (POS)*.

Hanif Al Fattah. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

DAFTAR PUSTAKA

- Freddy, Rangkuti (2005). *Business Plan*. Yogyakarta: PT. GramediaPustaka Utama.